

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha secara produktif dan aktif dalam hidupnya agar mendapat rizki dan mampu memenuhi kebutuhan hidup serta bermasyarakat dengan sebagaimana mestinya. Islam tidak membatasi ruang lingkup pekerjaan selama tidak keluar dari koridor agama Islam atau bertentangan dengan norma-norma agama dan yang diharamkan Allah SWT. Hal itu sebagaimana firman Allah SWT :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠) وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ  
قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (١١)<sup>1</sup>

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah), Katakanlah: “Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan”, dan Allah sebaik-baik pemberi rezki”.<sup>2</sup>

Islam tidak hanya memberikan keleluasaan kepada pengikutnya agar turut dalam kegiatan ekonomi sehari-hari dalam mencari harta dunia, tetapi juga mendorong untuk bekerja mencari nafkah, perdagangan, persekutuan, niaga, koperasi dan sebagainya. Islam menetapkan peraturan mengenai kegiatan

---

<sup>1</sup>QS. Al-Jumu'ah (62) : 10-11.

<sup>2</sup>Muhammad Nasib Ar-rifa'I, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 700.

komersial yang di rancang untuk menjamin bahwa semua ini dilaksanakan dengan jujur dan bermanfaat.

Memasuki era ekonomi global seperti saat ini, siapapun bisa masuk dengan berbagai model bisnis yang dijalankan oleh setiap orang. Khususnya bisnis yang berbasis pada internet dan teknologi yang mulai berdatangan saat ini. Akhirnya dampak dari keberlangsungan era ekonomi baru ini adalah semua industri harus terus menerus melakukan inovasi dan meninggalkan model bisnis lamanya, sehingga nantinya bisnis bisa bertahan dan terus dinantikan oleh banyak orang. Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan pada berbagai forum, baik pada level nasional maupun internasional. Hal ini dikarenakan dunia bisnis sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi suatu Negara.<sup>3</sup>

Teknologi informasi semakin berkembang dari waktu ke waktu dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan manusia selalu terkait dengan teknologi yang dapat memberikan informasi akurat, relevan dan tepat waktu untuk kegiatan pribadi, bisnis, maupun pemerintahan.<sup>4</sup> Hal-hal tersebut akan memberikan kemudahan, salah satunya dalam pengambilan keputusan maupun penyampaian komunikasi. Dalam bidang komunikasi terdapat dua teknologi yang mengalami perkembangan pesat yaitu telepon seluler atau *handphone* dan komputer berjaringan internet. Komputer berjaringan internet dapat menghubungkan satu orang dengan yang lainnya dan tidak dibatasi oleh

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.

<sup>4</sup> Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 20.

jarak dan waktu.<sup>5</sup> Telepon seluler yang mulanya hanya digunakan untuk menghubungkan satu orang ke orang lain kini dapat digunakan untuk berbagai hal. Keberadaan *smartphone* atau telepon pintar menunjukkan perkembangan tersebut. Melalui telepon atau ponsel pintar yang dimiliki, pengguna dapat mengakses internet. Melalui internet informasi yang didapatkan bersifat global dan tidak terbatas serta semakin mudah diakses. Sebagai contoh adalah terciptanya berbagai aplikasi digital yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan sesuai fungsi yang telah dibuat. Aplikasi-aplikasi yang diciptakan pun semakin beragam dan mudah didapatkan serta melingkupi berbagai bidang tak terkecuali pada bidang bisnis.

Salah satu bisnis potensial di era digital ini adalah *startup* yang merupakan suatu bisnis atau usaha yang jumlah karyawannya kurang dari 20 orang dan bisnis utamanya dalam bidang digital serta memiliki kinerja dan pergerakan yang cepat. *Grab, Gojek, Buka Lapak*, bahkan *Traveloka* menjadi contoh perusahaan-perusahaan *startup* yang telah meraih kesuksesan di Indonesia.<sup>6</sup> Masalah-masalah terpecahkan dengan beragam inovasi dari produk yang dihasilkan, sehingga memberi manfaat dan keuntungan.<sup>7</sup> Bisnis *startup* saat ini tengah menjadi *trending* dan selalu dibicarakan di Indonesia karena memiliki inovasi dan kecanggihan yang tinggi.

---

<sup>5</sup> Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi: Sebuah Bunga Rampai Hasil Pengkajian dan Pengembangan Penelitian tentang Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 7.

<sup>6</sup> Dodi Jayen Suwarno, *Knowledge Sharing dan Inovasi pada Industri Startup*, Jurnal Ecodemia, Vol 1 No 3 April 2017, 99.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 99.

Aplikasi ojek *online* yang familiar di masyarakat adalah Go-jek atau Grab. Hadirnya aplikasi tersebut disambut hangat oleh masyarakat mengingat mudahnya cara pemesanan dan praktisnya penggunaan. Selain itu, keamanan dalam aplikasi ini dapat dipertanggungjawabkan dan ongkos yang cenderung murah membuat ojek *online* makin melejit dan dibutuhkan. Kemunculan ojek *online* ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat di daerah. Jasa pelayanan ojek *online* dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Ojek *online* menjadi transportasi utama dalam waktu yang relatif singkat, mengalahkan ojek konvensional, angkutan kota dan taksi reguler yang telah ada selama ini.

Kemudahan dan kepastian harga menjadi kelebihan utama dari ojek *online*. Pelayanan jasa ojek *online* menggunakan aplikasi online pada smartphone (gadget). Aplikasi ini merupakan salah satu inovasi jasa transportasi umum berbasis online.<sup>8</sup> Perkembangan selanjutnya aplikasi ini akan dimanfaatkan atau ditinggalkan oleh konsumen tergantung dari kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakannya, dengan demikian aplikasi ojek *online* sekaligus berdampak positif untuk mendorong masyarakat untuk melekat teknologi berbasis *online*.

---

<sup>8</sup> Soemantadiredja, A., Vitayala, A., Hermadi, I., Analysis Adoption of Innovation Go-jek Application, International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064 Volume 6 Issue 3, 2015.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Tarif dan Jenis Pelayanan Transportasi *Online***

Transportasi <i>Online</i>	Tarif	Jenis Pelayanan
GoJek (www.go-jek.com)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarif minimum Rp12.000</li> <li>• Tarif 1-10 km Rp12.000</li> <li>• Tarif 10-15 km Rp15.000</li> <li>• Jarak lebih dari 15 kilo meter, ditambah Rp2.000 per kilo meter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Go-Ride      <input type="checkbox"/> Go-Send</li> <li>• Go-Car      <input type="checkbox"/> Go-Pulsa</li> <li>• Go-Bluebird <input type="checkbox"/> Go-bills</li> <li>• Go-Food     <input type="checkbox"/> Go-Shop</li> <li>• Go-Mart     <input type="checkbox"/> Go-Message</li> <li>• Go-Tix      <input type="checkbox"/> Go-Clean</li> <li>• Go-Box     <input type="checkbox"/> Go-Glam</li> <li>• Go-Med     <input type="checkbox"/> Go-Busway</li> </ul>
Grab (www.grab.com)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarif minimum Rp10.000</li> <li>• Tarif per km Rp1.500</li> <li>• Jam sibuk (06:00 - 09:00) dan (16.00 - 19.00), (Senin - Jumat) ditambah Rp5.000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grab            <input type="checkbox"/> Grab Taxi Shared <input type="checkbox"/> Grab Express</li> <li>• Grab Car</li> <li>• Grab Hitch    <input type="checkbox"/> Grab Food</li> <li>• Grab Bike</li> </ul>

Sumber data: diolah

Berdasarkan pada tabel di atas layanan yang diberikan, Gojek ternyata lebih lengkap dari pada GrabBike. Gojek memiliki 16 jenis layanan sedangkan grab hanya memiliki 7 layanan. Sementara untuk harga, Grab bike jauh lebih murah daripada Gojek. Grab berusaha menjangkau masyarakat banyak melalui promosi yang gencar di iklan lewat berbagai media seperti media sosial, aplikasi, billboard, website, dsb. Promosi tersebut biasanya berisikan kode promosi untuk potongan harga maupun kode promosi untuk mendapatkan perjalanan gratis, baik bagi mereka pengguna lama maupun pengguna baru aplikasi Grab. Grab juga seringkali bekerjasama dengan event-event tertentu dengan menyediakan kode pemesanan khusus bagi mereka yang akan melakukan perjalanan baik menuju

ataupun dari tempat event tersebut dilaksanakan. Promosi khusus juga diberikan bagi para pengguna aplikasi Grab yang mendaftarkan kartu kredit sebagai cara pembayaran tarif perjalanan.

Bertambahnya nilai valuasi meningkatkan kinerja dan semakin memperluas pasar perusahaan. Di 2020 *Grab* telah beroperasi di lebih dari 200 kota di Indonesia, termasuk di Kota Kediri yang sudah beroperasi kurang lebih selama 2 tahun.<sup>9</sup> Kehadiran *Grab* di Kota Kediri membutuhkan mitra pengemudi untuk menjalankan bisnisnya, sehingga banyak kalangan masyarakat yang mendaftarkan diri dan menjadi pengemudi *Grab*. Berdasarkan keterangan dari pihak kantor *Grab* Kota Kediri, jumlah pengemudi *Grab* di daerah Kota Kediri mencapai kurang lebih 1000 orang.<sup>10</sup> Saat ini, pendaftaran sudah tidak dilakukan oleh pihak *Grab* Kota Kediri, dikarenakan telah terpenuhinya jumlah pengemudi. Pengemudi ojek *online Grab* menjadi sebuah profesi baru di Kota Kediri. Banyak masyarakat Kota Kediri menjadikan pengemudi *Grab* sebagai pekerjaan utama dan ada pula yang menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan. Mereka memilih menjadi pengemudi *Grab* karena waktunya yang fleksibel dengan kemampuan atau *skill* utama yaitu mengendarai sepeda motor atau mobil serta pemenuhan kelengkapan syarat-syarat berkendara.

Selain waktunya yang fleksibel, pengemudi memperoleh pendapatan dari banyaknya konsumen atau *orderan* yang diterima. Semakin banyak *orderan* maka penghasilan semakin tinggi sehingga diharapkan dapat melampaui Upah

---

<sup>9</sup> Grab, "Pastikan Kesejahteraan Mitra Pengemudi, Grab Perkenalkan GrabBike Lounge Ketiga di TB Simatupang Jakarta Selatan" dalam <https://www.grab.com/id/press/consumers-drivers/pastikan-kesejahteraan-mitra-pengemudi-Grab-perkenalkan-GrabBike-lounge-ketiga-di-tb-simatupang-jakarta-selatan/>, diakses 7 Oktober 2020.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Person In Charge Grab Kota Kediri (Koko Wahyu), pada 7 Oktober 2020.

Minimum Regional (UMR) Kota Kediri. Pendapatan pengemudi ojek online ini ditambah pula dengan adanya insentif atau bonus di setiap waktu kerjanya. Pendapatan yang diterima pengemudi ojek online pada awal kehadiran ojek online sangat tinggi, hal tersebut bisa menjadi faktor pendorong bagi masyarakat Kota Kediri yang menganggur maupun yang telah bekerja untuk melamar bekerja sebagai pengemudi ojek online. Penghasilan driver Grab menggunakan sistem *sharing profit*. Untuk pendapatan mereka, persentasenya bagi hasil sebesar 90% untuk driver, dan 10% untuk penyedia layanan atau aplikasi. Sistem bonus para driver Grab menggunakan sistem insentif yang berkisar 30%. insentif akan diberikan bila seorang driver yang mengendara di waktu tertentu. Untuk setiap Senin sampai Kamis, insentif akan diberikan jam 12 malam sampai 12 pagi. Jam 12 malam sampai jam 4 sore khusus untuk hari Jumat. Ada juga tambahan bonus bagi hasil dengan metode jauh-dekat. Besaran persentasenya adalah 10% jarak dekat, dan 15% untuk jarak jauh. Bisa dikatakan bahwa penghasilan untuk driver Grabbike lumayan baik.<sup>11</sup>

Riset Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI) mencatat penghasilan pengemudi transportasi berbasis aplikasi melebihi pendapatan rata-rata upah minimum kabupaten/kota di Sembilan wilayah. Survei yang dilakukan salah satunya di Kota Kediri dengan melebihi rata-rata upah minimum yakni Rp. 2.0000.000 per bulan.<sup>12</sup> Semakin banyak masyarakat yang menjadi driver ojek *online* karena melihat peluang untuk menambah pendapatan berdampak terhadap tingginya permintaan untuk menjadi

---

<sup>11</sup> Website resmi Grab <https://ojekonline.co.id/sistem-gaji-grab/> diakses pada 28 Januari 2021.

<sup>12</sup> <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/15/07/2020/simak-ini-rata-rata-penghasilan-pengemudi-gojek-menurut-lembaga-riset/> diakses pada 21 Januari 2021.

driver ojek *online*. Namun jika permintaan menjadi driver ojek *online* tidak dibatasi akan menjadi masalah bagi driver sendiri, karena akan terjadi *ekses supply* yang berdampak terhadap kesejahteraan driver ojek *online* sendiri. Makin banyak driver ojek *online*, maka makin sulit untuk mendapatkan penumpang atau konsumen, akibat persaingan antar driver ojek *online* semakin tinggi. Bonus tambahan pendapatan yang diterima selama ini semakin sulit untuk didapatkan apalagi ada aturan baru dari manajemen ojek *online* tentang pemberian bonus tambahan. Akhirnya kesejahteraan driver ojek *online* akan menurun sehingga tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keluarga.

Pentingnya peran mitra pengemudi disadari oleh *Grab*, sehingga terdapat program yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pengemudi. Program tersebut adalah “*Grab Mitra Sejahtera*” yang telah diperkenalkan sejak 2017.<sup>13</sup> “*Grab Mitra Sejahtera*” berfokus pada peningkatan kesejahteraan mitra pengemudi dan keluarganya melalui berbagai inisiatif termasuk pendidikan, layanan kesehatan, kehidupan sosial serta fasilitas penunjang aktivitas kerja mitra. Akan tetapi, terdapat beberapa masalah kesejahteraan pada pengemudi ojek *online*. Pendapatan pengemudi ojek *online* tidak seperti yang diberitakan dan dikabarkan. Meski mengalami peningkatan, pendapatan pengojek *daring* dibanding pangkalan tidak signifikan. Apalagi jika dibanding dengan jam kerja yang panjang. Hal tersebut karena pengeluaran untuk operasional ‘nge-bid’ ternyata cukup tinggi dan harus ditanggung sendiri oleh pengemudi.

---

<sup>13</sup> Grab, “Grab Perkenalkan Aplikasi Mitra Pengemudi Baru dan Resmikan Grab Excellence Center untuk Tingkatkan Kesejahteraan Mitra Pengemudi di Indonesia” dalam <https://www.grab.com/id/press/social-impact-safety/grab-rilis-aplikasi-mitra-pengemudi-baru-dan-resmikan-grab-excellence-center-untuk-tingkatkan-kesejahteraan-mitra-pengemudi-di-indonesia/>, diakses 7 Oktober 2020.



Permasalahan kesejahteraan berikutnya adalah jam kerja yang tinggi. Walaupun jam kerja fleksibel, justru membuat pengemudi ojek *online* bekerja tidak sehat demi mengejar bonus. Prakarsa menemukan bahwa pengemudi ojek *online* bekerja selama satu minggu penuh tanpa libur dan sebagian menghabiskan lebih dari 8 jam per hari. Sedangkan menurut UU Ketenagakerjaan No 13 2003, bekerja lebih dari 40 jam per- pekan dianggap sebagai jam kerja yang lama. Selanjutnya, terjadi kesenjangan hubungan kerja karena tidak dianggap sebagai pegawai. Mereka tidak mendapatkan hak sebagai pekerja meski setiap hari berperang dengan resiko pekerjaan yang tinggi. Hubungan mitra membuat perusahaan bebas dari kewajiban untuk memenuhi upah minimum, uang lembur, jaminan sosial dan tunjangan hari raya. Masalah berikutnya adalah jaminan ketenagakerjaan dan sosial harus dibayar sendiri oleh pengemudi. Hampir separuh dari pengemudi ojek *online* tidak memiliki asuransi apapun. Pengemudi ojek *online* hanya akan mendapat asuransi kecelakaan asuransi ketika mereka sedang mengangkut penumpang atau menjemput pesanan.<sup>14</sup>

Tujuan bekerja termasuk menjadi pengemudi *Grab* adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup. Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya terpenuhinya kebutuhan material atau duniawi, tetapi meliputi aspek spiritual dan berorientasi pada akhirat.<sup>15</sup> Melalui bekerja pengemudi berharap dapat memperoleh penghasilan dan mampu meraih kesejahteraan, memenuhi kebutuhan diri dan

---

<sup>14</sup> Observasi lapangan pengemudi ojek *online* pada 23 Desember 2020.

<sup>15</sup> Soetomo, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 26.

keluarga serta masyarakat.<sup>16</sup> Kesejahteraan terjadi ketika kehidupan individu aman dan bahagia karena kebutuhan dasar gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat dipenuhi, dan terlindung dari risiko yang mengancam jiwa.<sup>17</sup> Ada 3 cara mengukur kesejahteraan menurut Hendrik. Pertama, menggunakan standar Upah Minimum Regional (UMR). Kedua, menggunakan indikator atau status kesejahteraan, yang dapat diukur dari proporsi pengeluaran rumah tangga. Ketiga, menggunakan kriteria kemiskinan menurut BPS.<sup>18</sup>

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mendekati kondisi nyata, tingkat kesejahteraan masyarakat, diukur dengan menggabungkan dua cara, yaitu indikator objektif dan indikator subjektif. Indikator objektif adalah ukuran kesejahteraan menggunakan standar yang sama, seperti pendapatan. Sedangkan indikator subjektif adalah ukuran kesejahteraan yang menggunakan standar yang tidak setara. Indikator subjektif yang digunakan adalah indikator atau indeks kebahagiaan. Pengukuran indeks kebahagiaan adalah kondisi yang dirasakan berbeda oleh setiap individu (subyektif). Indeks kebahagiaan sebenarnya merupakan indikator subjektif kesejahteraan yang diperlukan untuk melengkapi indikator obyektif yang ada.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Armansyah Wallian, *Konsepsi Islam Tentang Kerja : Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim* dalam Jurnal An Nisa' Vol.8 No.1 Tahun 2013, 63-80.

<sup>17</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika, 2006), 55.

<sup>18</sup> Hendrik, Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar dan Danau Bawah di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, Propinsi Riau, Jurnal Perikanan dan Kelautan, No. 16, Vol. 1, 21-32, 2011.

<sup>19</sup> [www.bps.com/Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2020](http://www.bps.com/Indikator%20Kesejahteraan%20Rakyat%20Tahun%202020).

Kesejahteraan driver ojek online dilihat berdasarkan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi driver ojek online, hasil penelitian ini akan memperlihatkan bahwa dampak dengan adanya ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan driver, karena penghasilan yang didapat sebagai driver ojek online lebih besar dari penghasilan dari pekerjaan sebelumnya. Keberadaan ojek online meningkatkan pendapatan pengemudi Grab di Kota Kediri. Hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan driver ojek online beserta keluarganya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang kondisi ini. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “KESEJAHTERAAN PENGEMUDI OJEK ONLINE GRAB DI KOTA KEDIRI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri?
2. Bagaimanakah kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri dalam perspektif Ekonomi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai referensi atau pengembangan ilmu dalam bidang kendala pengemudi ojek *online Grab* di Kota Kediri dalam mencapai kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja dan juga dapat menganalisis model kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Bagi Pembaca atau Pihak Lainnya (Masyarakat)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan bahan kajian pustaka untuk pihak lain (masyarakat) untuk meneliti di masa mendatang baik tentang kendala pengemudi ojek *online Grab* di Kota Kediri dalam mencapai kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **E. Telaah Pustaka**

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek kajian penelitian ini, yang diperoleh dari beberapa hasil penelitian maupun buku-buku yang berkaitan dengan kendala pengemudi ojek *online Grab* di Kota Kediri dalam mencapai kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam, diantaranya:

1. Skripsi karya Valiant Marsada Ticonuwu (2018), dengan judul “*Dampak Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Supir Taxi Blue Bird di Kota Medan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kehadiran transportasi online bagi kesejahteraan supir taxi blue bird di kota medan ini pada kesejahteraan supir berupa pendapatan pola pikir, sikap, dan interaksi sosial yang berubah.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih ke bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri perspektif Ekonomi Islam.

2. Skripsi karya Aprima Syafrino (2017), dengan judul “*Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibandingkan dgn angkutan kota (angkot), ojek online merupakan alat transportasi yang lebih efisien dala, hal waktu perjalanan, keberadaan TNC ojek online mampu membuka kesempatan kerja di sektor transportasi, namun dampaknya terhadap pengangguran masih harus dipelajari lebih lanjut. Dalam hal dampaknya terhadap kesejahteraan pengemudi ojek online secara umum mampu meningkatkan pendapatan pengemudi ojek online.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai kesejahteraan dan objeknya adalah ojek *Online*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih

---

<sup>20</sup> Valiant Marsada Ticonuwu, *Dampak Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Supir Taxi Blue Bird di Kota Medan*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara 2018.

<sup>21</sup> Aprima Syafrino, *Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan*, Skripsi, UIN Alaudin Makasar 2017.

ke bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri perspektif Ekonomi Islam.

3. Skripsi karya Juhaini (2018), dengan judul “*Pengaruh Kehadiran Angkutan Online (GRAB) Terhadap Sosial Ekonomi Supir Angkutan Umum (PT. Rahayu Medan Ceria Trayek 120)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak negative dari sosial ekonomi supir angkatan umum PT. Rahayu Medan Ceria setelah kehadiran angkutan online (GRAB). Hal ini dapat dilihat dari keadaan sosial ekonomisebelum kehadiran transportasi online (GRAB) dan setelah hadirnya transportasi online.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai kehadiran angkutan online (grab). Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih ke bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri perspektif Ekonomi Islam.

4. Skripsi karya M. Nur Romadhon (2018), dengan judul “*Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak ojek online terhadap kesejahteraan social pada komunitas independent gojek yaitu menjadi driver gojek lebih bermanfaat karena pendapatan yang diterima oleh driver lebih besar daripada pendapatan pada pekerjaan sebelumnya ataupun menganggur. Hal itulah yang menjadi penyebab terjadinya mobilitas tenaga

---

<sup>22</sup> Juhaini, *Pengaruh Kehadiran Angkutan Online (GRAB) Terhadap Sosial Ekonomi Supir Angkutan Umum (PT. Rahayu Medan Ceria Trayek 120)*, Skripsi, UIN Surabaya 2018.

kerja dan memberikan dampak peningkatan kesejahteraan social para driver gojek pada komunitas independent gojek.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai dampak ojek online terhadap kesejahteraan sosial. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih ke bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri perspektif Ekonomi Islam.

5. Skripsi karya Fery Andrianus (2019), dengan judul “*Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif)*”. Hasil penelitian dengan pendekatan objektif dan subjektif menunjukkan driver Go-Jek sudah sejahtera. Pendapatan driver Go-Jek rata-rata perbulan diatas Upah Minimum Provinsi. Kesejahteraan driver Go-Jek juga dipengaruhi variabel non materi. Hal ini menunjukkan bahwa driver Go-jek merupakan menjadi alternatif dan peluang untuk menyerap tenaga kerja di Kota Padang.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai kesejahteraan driver ojek *online*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih ke bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek *online* grab di Kota Kediri perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>23</sup> M. Nur Romadhon, *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta)*, Skripsi, UIN Yogyakarta 2018.

<sup>24</sup> Fery Andrianus, *Kesejahteraan Driver Go-Jek di Kota Padang (Pendekatan Objektif dan Subjektif)*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Andalas 2019.